

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masyarakat rumah susun dan sekitarnya di Kelurahan Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya berupa pemukiman kumuh yang sulit mendapatkan air karena keterbatasannya lahan dan lokasi rumahnya yang berbentuk gedung bersusun ke atas dan juga adanya pencemaran air baku dari PDAM yang kurang layak untuk digunakan kebutuhan sehari-hari maupun konsumsi begitu juga bagi rumah non susun di sekitarnya yang memiliki lahan untuk memiliki sumur juga di alirkan air yang sama seperti ke rumah susun. Hal ini menarik untuk diteliti. Masalah yang diteliti adalah; bagaimana strategi adaptasi masyarakat rumah susun dan sekitarnya di Kelurahan Menanggal dalam memperoleh air. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi adaptasi yang dilakukan. Teori Sukadana (1983) strategi adaptasi digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk mendeskripsikan strategi adaptasi apa saja yang dilakukan masyarakat dalam objek penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi pada aktivitas sehari-hari yang sedang berlangsung dan wawancara mendalam kepada masyarakat dalam lingkup objek penelitian ini dengan pedoman wawancara yang kemudian data dianalisis.

Hasil penelitian adalah ; Strategi adaptasi dalam pemenuhan kebutuhan air seperti (1) air jerigen untuk memenuhi kebutuhan memasak, mencuci, mandi, (2) air Galon isi ulang untuk kebutuhan memasak dan konsumsi langsung, (3) air kemasan bermerek untuk di konsumsi langsung saja, (4) air PDAM sebagai sumber utama hanya untuk kebutuhan MCK, (5) air sumur juga hanya untuk MCK pengganti air PDAM, pola-pola dalam pemenuhan kebutuhan air dalam kehidupan masyarakat tersebut yang cukup beragam disebabkan oleh tingkat kemampuannya, strategi adaptasi terbentuk dengan seiringnya waktu dan kondisi sumber air yang tidak membaik, mereka seakan terkotakan dalam suatu masalah vital, tetapi dari permasalahan tersebut menjadikannya sebuah kebiasaan yang tidak bergantung konsumsi lagi pada air PDAM yang telah disediakan pemerintah, sehingga berdampak pada peningkatan biaya pembelian air yang masuk dalam kebutuhan pokok selain itu menjadikam juga kebiasaan selalu mengkonsumsi air kemasan bermerek dalam kehidupannya sehari-sehari di luar tempat tinggalnya.

Kata kunci : Strategi adaptasi, masyarakat, air

## ABSTRACT

This research was carried out because the apartment and the surrounding community in the Village Menanggal, Gayungan, Surabaya form of slums that are difficult to get water because of limitations of land and house location berbentuk tiered building up and also the presence of contamination of raw water from the taps are less suitable for use daily needs and consumption as well as for non-flat houses in the vicinity which have the land to have piped water wells are also the same as for flats. It is interesting to study. Diteliti problem is; how adaptation strategies flats and surrounding communities in Sub Menanggal in obtaining water. The purpose of this study was to describe the adaptation strategies undertaken. Sukadana Theory (1983) adaptation strategy used in this study. The method used is qualitative adaptation strategies to describe what is being done in the object of the research community. Data was collected through observation of daily activities are ongoing and in-depth interviews to the public within the scope of this research object with the interview guide and then the data is analyzed.

The results of the study are; Adaptation strategies in meeting water needs such as (1) water jerry cans to meet the needs of cooking, washing, bathing, (2) water refill Gallon for cooking needs and direct consumption, (3) branded bottled water for direct consumption only, (4) PDAM water as the main source only for toilet needs, (5) the well water is also only for a replacement toilet water taps, patterns in meeting water needs in the life of the community is quite diverse due to its ability level, adaptation strategies are formed with seiringnya time and conditions water sources that do not improve, they seemed terkotakan in a vital issue, but of these issues make it a habit that does not depend anymore on the consumption of water taps that have been provided by the government, so the impact on the increase in the cost of water that goes into the basic needs besides menjadikam also the habit of always consume bottled water brand in the day-to-day life outside the home.

Keywords: adaptation strategies, community, water